

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMPN 2 ALALAK

Marwiyani

SMPN 2 Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan

Email: yaniemarwie@gmail.com

ABSTRACK

The purpose of this study was to determine the implementation of educational supervision and the quality of learning in Mathematics and to determine the effectiveness of the implementation of supervision in SMPN 2 Alalak on the quality of learning in Mathematics. This type of research is a qualitative research that aims to determine the effectiveness of the implementation of supervision on the quality of learning in Mathematics. As a result of this research, the responsible parties can effectively implement the Effectiveness of Educational Supervision of SMPN 2 Alalak.

Keywords: effectiveness, supervision, quality of learning

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi pendidikan dan mutu pembelajaran di Matematika serta mengetahui efektifitas pelaksanaan supervisi di SMPN 2 Alalak terhadap mutu pembelajaran di Matematika. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan supervisi terhadap kualitas pembelajaran Matematika. Sebagai hasil dari penelitian ini, para pihak yang bertanggung jawab dapat secara efektif menerapkan Efektivitas Supervisi Pendidikan SMPN 2 Alalak.

Kata kunci: efektivitas, supervise, kualitas pembelajaran

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang tidak dapat diabaikan dalam pendidikan merupakan pengawasan. Hal ini penting untuk memantau semua pola dan kinerja seseorang dengan tujuan kegiatan yang efektif dan efisien di lembaga yang bersangkutan. Awalnya direktur hanya digunakan di lingkungan sekolah yaitu oleh guru-kepala sekolah atau stafnya (Sari, 2022).

Peran kepala sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas dan mutu sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga berperan sebagai pengawas dan dalam hal ini berkewajiban untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran. Namun, dalam hal ini, kepala sekolah tidak harus otokratis dengan bawahannya. Pengawasan kepala sekolah terhadap guru dilakukan melalui pengajaran, bimbingan dan dukungan guru yang baik untuk meningkatkan dan menjamin profesionalisme dan kualitas guru. Penyelenggaraan pendidikan pada lembaga sudah tepat dan efektif sesuai dengan visi dan misi lembaga (Ubabuddin, 2020).

Membangun kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan membangun kualitas pembelajaran (Suparliadi, 2021). Kualitas pembelajaran tergantung pada kualitas tenaga

pengajar (guru). Meskipun guru bukan satu-satunya alat untuk mencerdaskan dunia, namun mereka memegang peranan penting dan menjadi garda depan sukses tidaknya pendidikan (Halimi, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi mutu pendidikan merupakan peran kepala sekolah dan tutor. Manajemen sekolah meliputi beberapa unsur diantaranya pengembangan dan pemeliharaan fasilitas sekolah. Kami merencanakan dan mengelola pengadaan sumber belajar, buku, alat dan bahan yang dibutuhkan guru untuk mengajar, namun yang terpenting, memastikan kualitas pendidikan yang diterima anak-anak kami (Husni, n.d.).

Pengawas pula mempunyai kemampuan besar buat pengaruhi kepala sekolah, guru, orang tua, serta masyarakat di daerahnya untuk secara aktif bertugas menaikkan kualitas pendidikan di sekolahnya (Maralih, 2014). Tetapi, tengah banyak kepala sekolah di bermacam tempat yang tidak berfungsi aktif ataupun pasif, serta cuma melaksanakan pengelolaan wajib tanpa mendesak perkembangan sekolah. Kedudukan aktif kepala sekolah serta pengawas akan mendesak sekolah untuk membuat perkembangan pendidikan bersumber pada pengalaman jelas (Mediatati & Jati, 2022).

Salah satu tanggung jawab kepala sekolah merupakan bertindak sebagai pengawas, yaitu mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Pengawasan kepala sekolah yang logis dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran apabila kepala sekolah sebagai pengawas mampu melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara efektif dan profesional demi terselenggaranya supervisi pendidikan yang efektif dan profesional (Azhar et al., 2021).

Supervisi kepala sekolah merupakan perangsang keinginan dan motivasi yang membuat guru penuh semangat mengajar karena bimbingan kepala sekolah. Guru yang memiliki semangat mengajar diwujudkan dengan ketekunan, keuletan, minat yang tinggi dalam pemecahan masalah, kreatifitas, dan lain-lain dalam pelaksanaan tugasnya. Hal ini berdampak pada proses kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya menciptakan pembelajaran yang baik.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kualitas Pembelajaran Matematika Peserta didik SMPN 2 Alalak”

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Definisi umum efektivitas menunjukkan sejauh mana tujuan yang diinginkan tercapai. Jika tugas pokok selesai, tujuan tercapai, ketepatan waktu baik, dan anggota terlibat aktif, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Efektivitas mengacu pada apakah tujuan yang ditetapkan tercapai, dan semakin dekat hasilnya dengan tujuan, semakin tinggi efektivitasnya. Sebab itu, untuk mencapai keefektifan pembelajaran Matematika, guru harus mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Prestasi, ketepatan waktu, partisipasi aktif anggota (Nurhikmahyanti, n.d.).

Menurut (Lauma & Pido, 2019), efektivitas merupakan sejauh mana pekerjaan dilakukan, yaitu sejauh mana orang menghasilkan keluaran seperti yang dimaksudkan. Artinya

jika pekerjaan dapat diselesaikan dengan terencana baik dari segi waktu, biaya dan kualitas maka dapat dikatakan efisien.

Seperti (Lubis, n.d.) mendefinisikan bahwa efisiensi merupakan keadaan atau situasi dimana pilihan tujuan yang akan dicapai dan sarana yang akan digunakan, serta keterampilan yang tersedia, sesuai dengan tujuan yang diinginkan untuk dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Dari arti di atas, pengarang bisa merumuskan kalau hasil kegiatan wajib jadi salah satu skala kesuksesan kegiatan. Kualitas pekerjaan pula bisa ditaksir bersumber pada kemampuan durasi, cara, aktivitas serta hasil yang didapat dari profesi itu. Terdapatnya kemampuan banyak diperdebatkan pada cara kegiatan. Kemampuan ialah daya buat memilah misi yang pas. Dengan kata lain, seseorang guru efisien apabila beliau bisa memilah metode ataupun metode mana yang digunakannya buat menggapai misi kegiatan belajar mengajar yang bagus serta tepat.

Supervisi Pendidikan

Secara etimologis, kontrol berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu “super” dan “vision”. Setiap kata berarti ke atas dan visi. Jadi, secara etimologi, pengintaian berarti melihat ke bawah. Istilah “melihat” dalam konteks pengawasan berarti pengawasan dan pengawasan.

Sementara itu, (Nurpuspitasari et al., 2019) menjelaskan: “Konseling merupakan bantuan (bagi guru) untuk memperbaiki atau mengembangkan lebih lanjut situasi belajar-mengajar”.

Sebab itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa konseling merupakan dorongan, bimbingan atau dukungan yang diberikan kepada guru untuk lebih mengembangkan kemampuan profesionalnya, agar situasi belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut (Romdhoni, 2017) mengemukakan bahwa “pelatihan merupakan pelatihan yang diberikan kepada semua personel sekolah agar dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik”. Sebab itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa penyuluhan merupakan suatu kegiatan pelatihan yang dirancang atau dilakukan untuk membantu guru dan personel sekolah lainnya secara efektif melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Konseling Pengajaran merupakan layanan yang membimbing, memfasilitasi, memotivasi dan mengevaluasi guru dalam pelaksanaan pengajaran yang efektif dan pengembangan profesional.

Ruang Lingkup Efektivitas Supervisi Pendidikan

Manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari supervisi pendidikan. Di mana ada tata kelola harus ada pengawasan dan bila ada pengawasan harus ada yang dilakukan, ada tata kelola. Sebab itu kedudukan dosen sama pentingnya dengan penyelenggaraan pendidikan. Karena pengendalian merupakan salah satu langkah atau tahapan manajemen (Moewardi et al., 2020).

Ruang lingkup konseling pendidikan terdiri dari dua bagian pertama, konseling menengah atau makro atau konseling pendidikan. Baik pengawasan langsung maupun mikro sekarang disebut sebagai pengawasan klinis.

METODE

Tipe riset ini ialah riset (lapangan) serta riset kualitatif. Lokasi riset ini ialah SMPN 2 Alalak, sekolah itu ialah instansi yang diucap sekolah pinggiran, tetapi cara serta kemajuannya nyaris serupa dengan sekolah perkotaan, serta poin penelitiannya ialah daya guna aplikasi pengontrolan pendidikan sekolah. Metode pengumpulan informasi pada riset ini ialah pemantauan, tanya jawab, serta pemilihan dengan memakai metode analisa reduksi informasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas Pembelajaran Matematika di SMPN 2 Alalak

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika tentunya dibutuhkan guru yang profesional dalam mata pelajarannya sendiri, yang tentunya tidak hanya menjadi guru yang baik, tetapi juga guru harus mampu berkembang menjadi guru yang profesional. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pembelajaran diperlukan kerjasama yang baik antara kepala sekolah sebagai pimpinan di masing-masing sekolah, serta antara guru dan seluruh staf sekolah sangat diperlukan untuk memberikan tambahan kekuatan dalam mencapai tujuan. dicapai

Peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian dari paradigma terkini pengelolaan pendidikan di Indonesia. Paradigma ini melingkupi identitas terutama ialah terpenuhinya keinginan warga pengguna alumnus, iklim akademik yang mendukung untuk penyelenggaraan program riset, komitmen kelembagaan manager serta karyawan kepada pengelolaan kelompok yang berdaya guna serta produktif, keberlanjutan program riset, serta daya guna program dengan cara selektif bersumber pada kelayakan serta kesesuaian.

Dalam konteks pendidikan, konsep mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Sebuah "proses pelatihan" yang berkualitas mencakup berbagai masukan seperti: Bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai dengan kemampuan guru), sarana, prasarana dan penunjang administrasi serta sumber daya lainnya dan penciptaan suasana kondusif.

Di bagian lain, guru yang cakap membuktikan seberapa maksimal guru bisa mensupport cara berlatih peserta didik. Kalau tiap guru ataupun daya kependidikan bertanggung jawab atas kesuksesan berlatih peserta didik serta kesuksesan guru. Kegiatan belajar mengajar hanya bisa terjalin bila peserta didik itu sendiri termotivasi buat berlatih, guru wajib dengan cara bertahap serta terencana bawa guna kegiatan belajar mengajar selaku nilai hidup yang baik untuk peserta didik buat berlatih, sebab dilandasi nilai kehidupan yang lebih besar untuk kehidupan peserta didik, walaupun cara ini tidak gampang.

Di sisi lain, mengenai hasil wawancara dengan seorang guru matematika, penulis melakukan wawancara tentang strategi apa yang digunakan guru matematika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan mengatakan: "Kualitas ditunjukkan oleh seberapa baik guru dapat mendukung proses belajar siswa. Bahwa setiap guru atau tenaga kependidikan bertanggung jawab atas keberhasilan belajar peserta didik dan keberhasilan guru. Pembelajaran hanya dapat terjadi apabila peserta didik itu sendiri termotivasi untuk belajar, guru harus secara bertahap dan terencana membawa manfaat pembelajaran sebagai nilai hidup

yang terpuji bagi peserta didik untuk belajar, karena dilandasi nilai kehidupan yang lebih tinggi bagi kehidupan siswa. , meskipun proses ini tidak mudah.“

“Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, maka strategi yang digunakan guru matematika di SMPN 2 Alalak meliputi strategi yang ditransmisikan dalam proses belajar mengajar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengamatan, pengendalian dan terakhir evaluasi.”

Dari hasil wawancara di atas, pengarang bisa merumuskan kalau strategi yang dipakai guru matematika buat menaikkan mutu kegiatan belajar mengajar matematika ialah dengan menggabungkan cara berlatih membimbing dengan pemograman aktivitas kegiatan belajar mengajar, cara kegiatan belajar mengajar, alat yang dipakai, tatap muka. Mempelajari manajemen serta kategori setelah itu dicermati serta ditaksir.

Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kualitas Pembelajaran matematika di SMPN 2 Alalak

Supervisi Pedagogik merupakan pengawasan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru matematika di SMPN 2 Alalak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada saat wawancara tentang seberapa efektif pencapaian tujuan pembelajaran dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan, penulis mengatakan bahwa:

“Supervisi pendidikan yang ditujukan untuk peningkatan matematika cukup efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru matematika, yang terlihat pada peningkatan penguasaan bahan ajar, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran, namun menjadi kendala bagi guru matematika, yaitu kurangnya dukungan media pembelajaran sebagai alat menjembatani penyampaian materi. ”

Mengenai hasil wawancara dengan salah satu guru matematika, ketika peneliti melakukan wawancara tentang keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan, beliau mengatakan:

“Efektifitas pelaksanaan kepemimpinan pendidikan memang cukup efektif oleh kepala sekolah, satu-satunya kendala merupakan seprofesional apapun level guru dalam merencanakan pembelajaran, jika lingkungan belajar tidak mendukung, tentu hasilnya tidak memuaskan, karena kepemimpinan kerja pendidikan tidak akan berhasil jika hanya guru yang dapat dilatih untuk melaksanakan pembelajaran, karena guru juga membutuhkan lingkungan belajar yang digunakan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. pelajaran dan proses pembelajaran ”

Kemudian wawancara dengan guru matematika lainnya menyebutkan tentang keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan:

“Sangat efektif, efektivitas pendidikan yang dijamin oleh semua penanggung jawab, yang menunjukkan banyaknya peserta didik yang berhasil setiap kali mengikuti perlombaan, khususnya perlombaan keagamaan. Tentu saja, karena tingkat profesionalitas para guru, prestasi ini biasanya diraih oleh setiap siswa, dan para guru

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMPN 2 ALALAK

Marwiyani

dapat menjalankan tugasnya dengan baik berkat efektivitas kepemimpinan pendidikan.”

Dari pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Efektivitas musyawarah pendidikan di SMPN 2 Alalak benar-benar dilaksanakan oleh operator, terbukti dengan meningkatnya profesionalisme guru matematika dan banyaknya peserta didik yang berhasil dalam setiap kegiatan dan memenangkan hadiah, baik dalam tes maupun kompetisi keagamaan. .

Mengenai hasil wawancara dengan kepala sekolah, ketika penulis melakukan wawancara tentang seberapa efektif kepala sekolah dalam memberikan pelayanan kepada guru agar pembelajaran dapat berjalan efektif, penulis mengatakan:

- 1) Membantu guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penyelenggaraan program satuan pengajaran.
- 2) Membantu guru mempersiapkan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Membantu guru mengevaluasi proses dan hasil belajar mengajar

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melayani guru agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Sangat baik jika kepala sekolah mendukung guru dalam perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi kegiatan program pembelajaran guru dalam persiapan belajar mengajar. Aktivitas.

Menurut hasil observasi, efektifitas penerapan kepemimpinan pendidikan terhadap mutu pembelajaran matematika memang sangat efektif. Hal ini tercermin dari semangat guru dalam menyelesaikan tugasnya dan meningkatnya kemampuan guru dalam merencanakan materi yang akan diajarkan.

KESIMPULAN

Kurikulum dan materi berkualitas tinggi, mereka juga tidak lupa menggunakan sumber non-pembelajaran sebagai alat bantu atau alat pengajaran di kelas. Sebab itu, diharapkan pihak sekolah mampu menyediakan materi pembelajaran yang diperlukan sesuai dengan materi yang diajarkan. Setelah kurikulum dan bahan ajar yang berkualitas disampaikan oleh sekolah, maka peran guru sebagai pendidik profesional harus diperkuat, selain itu tentunya kepala sekolah harus melakukan pengawasan terhadap guru-guru yang ada di sekolah untuk menjalankan tugasnya, karena kepala sekolah merupakan pengawas pendidikan, guru, guru dan semua staf sekolah.

Pemerintah dapat secara efektif melaksanakan efektifitas pembinaan pendidikan SMPN 2 Alalak, terbukti dengan meningkatnya profesionalisme guru matematika dan banyaknya peserta didik yang berhasil dan meraih juara di setiap kegiatan lomba sains.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M. (2023). Implementation of Character Education in Madrasah Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(4), 113-118.
- Azhar, R. S., Nurman, J. W., & Azhar, R. P. (2021). UPAYA OPTIMALISASI MUTU PEMBELAJARAN DENGAN ADAPTASI STRATEGI SUPERVISI AKADEMIK

- DITENGAH PANDEMI. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(2), 159–170. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i2.11257>
- Halimi, H. (2021). PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS DAN FUNGSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA GURU. *Edum Journal*, 4(2), 1–22. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v4i2.87>
- Husni, A. (n.d.). *FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA*.
- Lauma, I., & Pido, S. A. T. (2019). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 KAUDIPANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*, 3(2), 19–34. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v3i2.542>
- Liswati, L., Jayadi, U., & R, R. (2022). Efforts to Improve Teacher Professional Competence in Preparing HOTS Questions Through Workshop Techniques at SDN 22 Mataram. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i1.4>
- Lubis, F. (n.d.). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DITINJAU DARI PELAKSANAAN SUPERVISI*.
- Maralih, O. (2014). *PERANAN SUPERVISI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN. 1*.
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 422–431. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.48774>
- Moewardi, A., Tampubolon, H., & Simanjuntak, W. B. P. (2020). EFEKTIVITAS SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN (STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PELITA IV JAKARTA BARAT), 2018. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 39–50. <https://doi.org/10.33541/jmp.v9i1.3011>
- Nurhikmahyanti, D. (n.d.). *KEEFEKTIFAN PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK*.
- Nurpuspitasari, D., Sumardi, S., Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DITINJAU DARI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 7(1), 762–769. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>
- Riinawati, R. (2021). HUBUNGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN KARANG MEKAR 4 BANJARMASIN. *Berajah Journal*, 1(2), 72-75.
- Romdhoni, D. (2017). *Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah Melalui Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. 1(1)*.
- Sari, D. R. (2022). *Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 05(01)*.
- Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMPN 2 ALALAK**

Marwiyani

Ubabuddin, U. (2020). PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN TUGAS DAN PERAN GURU DALAM MENGAJAR. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 102–118. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>